Reksa Dana Indeks
Eastspring IDX ESG Leaders Plus

eastspring investments
A Prudential plc company

RINCIAN PRODUK

Tanggal Efektif	**11 November 2021**
No. Pernyataan Efektif	**S-1360/PM.21/2021**
Tanggal Peluncuran	**12 Januari 2022**
Jenis Reksa Dana	**Reksa Dana Indeks**
Bank Kustodian	**Standard Chartered Bank**
Mata Uang	**IDR**
Publikasi NAB	**Harian**
Periode Penilaian	**Harian**
Total Nilai Aktiva Bersih (total semua kelas)	**Rp 58,41 Miliar**
NAB/Unit	**Rp 1.004,42**
Kode ISIN	**IDN000473709**
Tolok Ukur	**IDX ESG Leaders Index**
Jumlah Unit yang Ditawarkan	**Maks. 30 milyar unit**
Min. Investasi Awal	**IDR 10.000**
Min. Investasi Selanjutnya	**IDR 10.000**
Min. Penjualan Kembali	**IDR 10.000**

Beban Reksa Dana	
Biaya Manajemen	**Maks. 2,5% per tahun**
Biaya Kustodian	**Maks. 0,25% per tahun**
Biaya S-Invest	**Maks. 0,005% per tahun**

Beban Pemegang Unit Penyertaan	
Biaya Pembelian	**Maks. 3% per transaksi**
Biaya Penjualan Kembali	**Maks. 2,0% per transaksi**
Biaya Pengalihan	**Maks. sebesar biaya pembelian dari Reksa Dana tujuan**

RISIKO-RISIKO UTAMA

1. Risiko pasar dan berkurangnya Nilai Aktiva Bersih setiap unit penyertaan
2. Risiko nilai tukar
3. Risiko likuiditas
4. Risiko pembubaran dan likuidasi
5. Risiko Transaksi melalui Sistem Elektronik
6. Risiko kredit dan pihak ketiga (wanprestasi)
7. Risiko konsentrasi pada satu sektor tertentu
8. Risiko operasional
9. Risiko penilaian (valuasi)
10. Risiko perubahan peraturan
11. Risiko Penyesuaian portfolio Efek dengan Indeks Acuan (Tracking Error)
12. Risiko terkait dengan Indeks IDX ESG Leaders

TUJUAN INVESTASI

untuk memberikan potensi tingkat pertumbuhan investasi yang berbasis dari kinerja Indeks IDX ESG LEADERS

KLASIFIKASI RISIKO

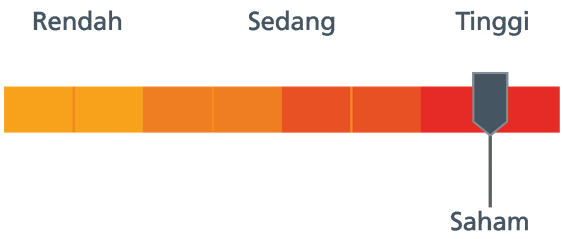

KEBIJAKAN INVESTASI



Efek bersifat ekuitas



Pasar Uang Dalam Negeri

% ALOKASI ASET



KINERJA REKSA DANA

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	1 THN	3 THN	5 THN	SEJAK AWAL TAHUN	SEJAK PELUNCURAN
NDESGL_A	2,21%	3,62%	-1,71%	2,57%	N/A	N/A	-0,42%	0,44%
Tolok Ukur	3,06%	3,36%	2,53%	11,61%	N/A	N/A	3,17%	17,19%

Kinerja Bulan Tertinggi			Kinerja Bulan Terendah		
	Des 2023	7,12%		Jun 2022	-6,81%

GRAFIK KINERJA HISTORIS

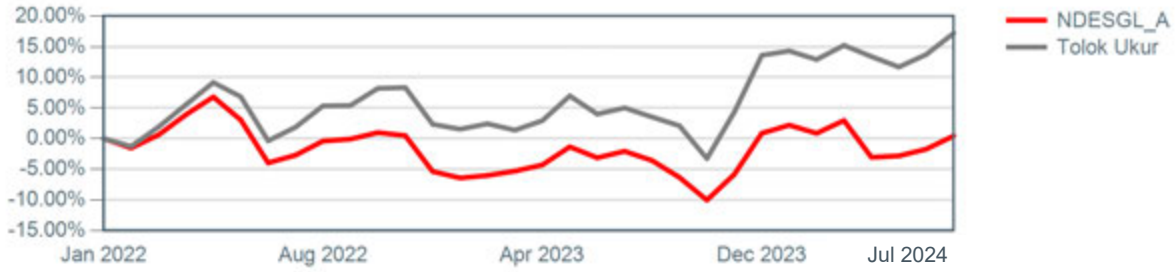

KINERJA BULANAN DALAM 5 TAHUN TERAKHIR



KEPEMILIKAN TERBESAR

(hanya nama sekuritas, menurut abjad)

1.	BANK CENTRAL ASIA Tbk	15.24%
2.	BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk	9.98%
3.	BANK NEGARA INDONESIA Tbk	5.13%
4.	BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk	14.68%
5.	BARITO PACIFIC Tbk	1.99%
6.	CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL TBK PT	16.15%
7.	GOTO GOJEK TOKOPEDIA Tbk	3.93%
8.	JASA MARGA (PERSERO) Tbk	4.51%
9.	PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK	2.90%
10.	TELKOM INDONESIA PERSERO TBK PT	6.24%

ULASAN PASAR

Di bulan Juli 2024, Indeks saham ESG Leader naik +3,1%, Indeks Harga Saham Gabungan menguat +2,7%, sementara Rupiah menguat +0,7%. Pasar saham Indonesia melanjutkan momentum penguatannya di bulan Juli karena laporan pendapatan 2Q24 yang relatif baik pada saham-saham berkapitalisasi besar membantu meningkat kepercayaan pasar. Rata-rata nilai perdagangan harian di bulan Juli tercatat sebesar IDR8,26tn. Terbukanya potensi penurunan suku bunga The Fed dalam waktu dekat dan harapan keberlanjutan fiskal mendorong investor asing melakukan aksi beli di pasar saham domestik dengan membukukan pembelian bersih bulanan senilai IDR6,3 triliun. Sektor industri dan transportasi merupakan sektor dengan kinerja terbaik, sementara sektor kesehatan membukukan kinerja terendah. Bank Indonesia mempertahankan kebijakan suku bunga pada 6,25%. BI memperkirakan penurunan suku bunga The Fed paling awal akan terjadi pada bulan November, sikap ini lebih dovish dibandingkan dengan rapat sebelumnya yang memperkirakan penurunan suku bunga The Fed akan dimulai pada bulan Desember. Kemenkeu menaikkan target defisit fiskal tahun 2024 menjadi 2,7% dari PDB, dari perkiraan sebelumnya 2,3% disebabkan oleh pengeluaran yang lebih tinggi.